

Kontribusi Kemandirian Belajar Siswa dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Menggambar Bangunan Gedung Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosobo

Oleh : Winarto, Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan UNY

wennarto@gmail.com

Pembimbing : Drs. Bambang Sutjiroso, M.Pd.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi kemandirian belajar siswa dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar menggambar bangunan gedung siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2011/2012.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan TGB SMK Negeri 2 Wonosobo tahun ajaran 2011/2012 sejumlah 57 siswa. Pengumpulan data variabel kemandirian belajar siswa dan fasilitas menggunakan angket, sedangkan variabel prestasi belajar menggambar bangunan gedung menggunakan dokumentasi nilai rapor. Validasi instrumen angket menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Pengujian hipotesis dengan analisa regresi sederhana dan analisa regresi ganda, yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, linieritas, dan multikolinieritas.

Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) Tingkat kemandirian belajar siswa kelas XI TGB di SMK N 2 Wonosobo termasuk dalam kategori rendah. (2) Fasilitas belajar di Jurusan TGB SMK N 2 Wonosobo termasuk dalam kategori tinggi. (3) Prestasi belajar menggambar bangunan gedung siswa kelas XI TGB di SMK N 2 Wonosobo tahun ajaran 2011/2012 termasuk dalam kategori rendah. (4) Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar menggambar bangunan gedung siswa kelas XI Jurusan TGB di SMK N 2 Wonosobo tahun ajaran 2011/2012, dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{hitung} positif (0,596) dan nilai signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,503 > 2,00$) dengan sumbangan efektif sebesar 26,7%. (5) Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar menggambar bangunan gedung siswa kelas XI Jurusan TGB di SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2011/2012, dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{hitung} positif (0,523) dan nilai signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,553 > 2,00$) dengan sumbangan efektif sebesar 15,9% dan (6) Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar siswa dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar menggambar bangunan gedung siswa kelas XI Jurusan TGB di SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2011/2012, dibuktikan dengan koefisien korelasi R_{hitung} positif (0,653) dan nilai signifikannya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,054 > 3,17$) dengan sumbangan efektif sebesar 42,6%.

Kata kunci : Kemandirian Belajar Siswa, Fasilitas Belajar, Prestasi Belajar Menggambar Bangunan Gedung.

Absract

This study was aimed to determine the contribution of students' self learning and learning facilities on the students' performance of building drawing subjects for the students of eleventh grade in the department of Building Drawing Technique (TGB) at the State Vocational High School 2 Wonosobo in the academic year of 2011/2012.

This research was an Ex-post facto study. The subjects were students of eleventh grade at the Department of Building Drawing Technique Programs (TGB) in the State Vocational High School 2 Wonosobo at the academic year of 2011/2012 totally of 57 students. The independent variable data collection for self and facilities learning was using a questionnaire, while the academic performance variable of building drawing was using report documentation. The validation of questionnaire instrument was using Product Moment correlation formula and the reliability testing was using Alpha Cronbach's formula. The hypothesis tests were using simple regression and multiple regression analysis, which previously conducted analysis requirements tests including normality, linearity, and multicollinearity tests

The results showed that: (1) The students' self learning level at the eleventh grade of TGB Programs in the State Vocational High School 2 Wonosobo included in the low category. (2) The learning facilities at TGB Programs in the State Vocational High School 2 Wonosobo included in the high category. (3) The students' learning performance at the eleventh grade of TGB Programs in the State

Vocational High School 2 Wonosobo in the academic year of 2011/2012 included in the low category. (4) There was a positive and significant contribution of the self learning on the learning performance of TGB Programs in the State Vocational High School 2 Wonosobo in the academic year of 2011/2012, evidenced by a positive correlation coefficient of r_{count} (0.596) and the significant value of $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ ($5.503 > 2.00$) with the effective contribution of 26.7%. (5) There was a positive and significant contribution of the learning facilities on the learning performance of TGB Programs in the State Vocational High School 2 Wonosobo in the academic year of 2011/2012, evidenced by a positive correlation coefficient of r_{count} (0.523) and significant value of $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ ($4.553 > 2.00$) with the effective contribution of 15.9% and (6) There was a positive and significant contribution of the self learning and learning facilities together towards learning performance of TGB Programs in the State Vocational High School 2 Wonosobo in the academic year of 2011/2012, evidenced by a positive correlation coefficient of r_{count} (0.653) and significant value of $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$ ($20.054 > 3.17$) with the effective contribution of 42.6%.

Keywords: Students' Self Learning, Learning Facilities, Learning Performance of Building Drawing.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan suatu bangsa. Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan akan menjadi modal bangsa untuk menjadi lebih maju dan berkembang ke arah yang lebih baik lagi. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang sejalan dengan perkembangan jaman ke arah globalisasi diperlukan adanya sumber daya manusia yang berkualitas dalam segala bidang kehidupan.

Kualitas hasil pendidikan dapat diukur dari tinggi rendahnya prestasi belajar, hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya suatu proses pendidikan dapat ditunjukkan oleh tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kemandirian belajar dari siswa itu sendiri dan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah fasilitas belajar. Dengan sifat kemandirian belajar yang dimiliki siswa, fasilitas belajar yang tersedia tentunya akan sangat dimanfaatkan untuk menunjang dan mendukung dalam kegiatan belajarnya. Hal ini bisa terlihat dari kemandirian siswa dalam memanfaatkan fasilitas belajar yang telah disediakan oleh sekolah sehingga tercapai prestasi belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi kemandirian belajar siswa dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar menggambar bangunan gedung siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2011/2012.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Ex Post Facto* dan tergolong penelitian deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Wonosobo yang beralamat di Jalan Lingkar Selatan Km 5 Wonolelo Wonosobo

pada tanggal 1-16 Maret 2013. Subyek penelitiannya adalah siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan yang berjumlah 57 orang. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas konstruk instrumen dengan *Expert Judgement* dan pengujian pengujian validitas isinya menggunakan *Product Moment*. Uji reabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's*. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan melakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data variabel kemandirian belajar siswa dan fasilitas belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 19 item dengan jumlah responden 57 siswa.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Kemandirian Belajar Siswa

No.	Interval			F	%
1	70,2	-	75,8	2	3,51%
2	64,5	-	70,1	3	5,26%
3	58,8	-	64,4	1	1,75%
4	53,1	-	58,7	5	8,77%
5	47,4	-	53,0	20	35,09%
6	41,7	-	47,3	22	38,60%
7	36,0	-	41,6	4	7,02%
Jumlah				57	100%

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi variabel kemandirian belajar siswa paling banyak terletak pada interval 41,7-47,3 yaitu 22 siswa (38,6%) dan paling sedikit terletak pada interval 58,6-64,4 yaitu 1 siswa (1,75%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Fasilitas Belajar

No.	Interval			F	%
1	70,0	-	75,9	3	5,26%
2	64,0	-	69,9	5	8,77%
3	58,0	-	63,9	6	10,53%
4	52,0	-	57,9	21	36,84%
5	46,0	-	51,9	15	26,32%
6	40,0	-	45,9	4	7,02%
7	34,0	-	39,9	3	5,26%
Jumlah				57	100%

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi variabel fasilitas belajar paling banyak terletak pada interval 52,0 - 57,9 sebanyak 21 siswa (36,84%) dan paling sedikit terletak pada interval 34 - 39,9 dan 70 - 75,9 yaitu masing-masing sebanyak 3 siswa (5,26%).

Data variabel prestasi belajar menggambar bangunan gedung diperoleh melalui dokumentasi rapor siswa kelas XI TGB tahun ajaran 2011/2012.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Menggambar Bangunan Gedung

No.	Interval			F	%
1	8,64	-	8,73	0	0,00%
2	8,45	-	8,54	0	0,00%
3	8,26	-	8,35	0	0,00%
4	8,07	-	8,16	2	3,51%
5	7,88	-	7,97	7	12,28%
6	7,69	-	7,78	23	40,35%
7	7,50	-	7,59	25	43,86%
Jumlah				57	100%

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi variabel prestasi belajar menggambar bangunan gedung paling banyak terletak pada interval 7,50-7,59 sebanyak 25 siswa (43,86%) dan paling sedikit terletak pada interval 8,07-8,16 sebanyak 2 siswa (3,51%).

Tabel 4. Distribusi Kategorisasi Variabel Kemandirian Belajar Siswa

No	Skor	Frekuensi		Ket.
		F	%	
1.	$X \geq 57,00$	8	14,0	Sangat Tinggi
2.	$47,50 \leq X < 57,00$	23	40,4	Tinggi
3.	$38,00 \leq X < 47,50$	24	42,1	Rendah
4.	$X < 38,00$	2	3,5	Sangat Rendah
Total		57	100	

Berdasarkan tabel diatas, kemandirian belajar siswa berada pada kategori rendah yaitu 24 siswa (42,1%).

Tabel 5. Distribusi Kategorisasi Variabel Fasilitas Belajar

No	Skor	Frekuensi		Ket.
		F	%	
1.	$X \geq 57,00$	15	26,3	Sangat Tinggi
2.	$47,50 \leq X < 57,00$	32	56,1	Tinggi
3.	$38,00 \leq X < 47,50$	8	14,0	Rendah
4.	$X < 38,00$	2	3,5	Sangat Rendah
Total		57	100	

Berdasarkan tabel diatas, variabel fasilitas belajar berada pada kategori tinggi yaitu 32 siswa (56,1%).

Tabel 6. Distribusi Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar Menggambar Bangunan Gedung

No	Skor	Frekuensi		Ket.
		F	%	
1.	$X \geq 7,79$	9	15,8	Sangat Tinggi
2.	$7,65 \leq X < 7,79$	14	24,6	Tinggi
3.	$7,51 \leq X < 7,65$	24	42,1	Rendah
4.	$X < 7,51$	10	17,5	Sangat Rendah
Total		57	100	

Berdasarkan tabel diatas, variabel prestasi belajar menggambar bangunan gedung berada pada kategori rendah yaitu 24 siswa (42,1%).

Dari perhitungan analisis data didapatkan pembahasan sebagai berikut: 1). Tingkat kemandirian belajar siswa kelas XI Jurusan TGB SMK N 2 Wonosobo tahun ajaran 2011/2012 berada pada kategori rendah yaitu 24 siswa (42,1%); 2). Fasilitas belajar berada pada kategori tinggi yaitu 32 siswa (56,1%); 3). Prestasi belajar menggambar bangunan gedung siswa kelas XI Jurusan TGB SMK N 2 Wonosobo tahun ajaran 2011/2012 berada pada kategori rendah yaitu 24 siswa (42,1%); 4). Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana diperoleh nilai $r = 0,596$ dan $t_{hitung} = 5,503 > 2,000$ (t_{tabel}) sehingga hipotesis alternatif pertama diterima; 5). Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana diperoleh nilai $r = 0,523$ dan $t_{hitung} = 4,553 > 2,000$ (t_{tabel}) sehingga hipotesis alternatif kedua diterima dan 6). Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda diperoleh diperoleh nilai $r = 0,653$ dan nilai determinannya $R^2 = 0,426$ serta $F_{hitung} = 20,054 > 3,17$ (F_{tabel}) sehingga hipotesis alternatif ketiga diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kemandirian belajar siswa kelas XI TGB di SMK N 2 Wonosobo termasuk dalam kategori rendah, fasilitas belajar di Jurusan TGB SMK N 2 Wonosobo termasuk dalam kategori tinggi dan prestasi belajar menggambar bangunan gedung siswa kelas XI TGB di SMK N 2 Wonosobo tahun ajaran 2011/2012 termasuk dalam kategori rendah.

Terdapat kontribusi positif dan signifikan antara kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar menggambar bangunan gedung siswa kelas XI TGB SMK N 2 Wonosobo tahun ajaran 2011/2012, terdapat kontribusi positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar menggambar bangunan gedung siswa kelas XI TGB SMK N 2 Wonosobo tahun ajaran 2011/2012 dan terdapat kontribusi positif dan signifikan antara kemandirian belajar siswa dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar menggambar bangunan gedung siswa kelas XI TGB SMK N 2 Wonosobo tahun ajaran 2011/2012 dengan koefisien korelasi 0,653 dan nilai determinan $R^2 = 0,426$ yang berarti sumbangan efektif kemandirian belajar siswa dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar menggambar bangunan gedung adalah sebesar 42,6% sehingga masih terdapat 57,4% faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar menggambar bangunan gedung siswa kelas XI TGB SMK N 2 Wonosobo tahun ajaran 2011/2012.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
Muhibbin Syah. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Saifuddin Azwar. (2009). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1995). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

PERSETUJUAN JURNAL

Jurnal yang berjudul “Kemandirian Belajar Siswa dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Menggambar Bangunan Gedung Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosobo” yang disusun oleh Winarto, NIM 07505241018 ini telah disetujui oleh pembimbing dan penguji utama.

Dosen Penguji Utama

Drs. H. Imam Muchoyar, M.Pd
NIP. 19491125 197603 1 001

Yogyakarta, 20 April 2013

Dosen Pembimbing

Drs. Bambang Sutjiroso, M.Pd
NIP. 19520210 197803 1 003

